

PENGARUH *NET WORKING CAPITAL TURNOVER*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



Skripsi Oleh:

RIMAS BENIARDY FRASETYO

01101001069

MANAJEMEN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013/2014

R: 25491 / 26052

S
658.1507
Rim
P
2014
C. 141157.

PENGARUH *NET WORKING CAPITAL TURNOVER*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



Skripsi Oleh:

RIMAS BENIARDY PRASETYO

01101001069

MANAJEMEN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *NET WORKING CAPITAL TURNOVER, DEBT TO ASSET RATIO, DAN CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Rimas Beniardy Prasetyo
NIM : 01101001069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

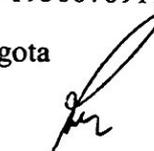
Tanggal, 6 Maret 2014


Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A

NIP. 195007091985031001

Anggota

Tanggal, 10 Maret 2014


Dra. Hj/ Rusmiati Sofyan

NIP. 195504011983032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *NET WORKING CAPITAL TURNOVER*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Rimas Beniardy Prasetyo

NIM : 01101001069

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 26 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 26 Maret 2014

Ketua

Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
NIP. 195007091985031001

Anggota

Drs. H. Mahyunar
NIP. 194903101976021001

Anggota

Dra. Hj. Rusmiati Sofyan
NIP. 195304011983032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rimas Beniardy Prasetyo

NIM : 01101001069

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Net Working Capital Durnover, Debt to Asset Ratio, dan Current Ratio terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A

Anggota : Dra. Hj. Rusmiati Sofyan

Tanggal Ujian : 26 Maret 2014

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dari gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 26 Maret 2014

Pembuat Pernyataan




Rimas Beniardy Prasetyo

NIM. 01101001069

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Kepada:

- Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- Bapak dan Ibu yang telah mendidik dan membesarkan serta member dukungan berupa moril dan materi
- Mbak dan adik serta keluargaku yang selalu memberika doa
- Negara dan Almamaterku
- Sahabat dan teman-temanku

Moto:

“Gantunglah cita-cita di langit yang ketujuh karena jikapun harus jatuh masih ada 6 langit lagi yang dapat menampung kita”

“Hidup tak selalu seperti yang kamu mau. Hal baik dan buruk terjadi selalu, namun semua itu telah diatur Tuhan, dengan akhir yang indah.”

(Rimas Beniardy Prasetyo)

KATA PEGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmad dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul ***Pengaruh Net Working Capital Turnover, Debt to asset ratio, dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini dibagi dalam lima bab yaitu, Bab I. Pendahuluan, Bab II. Tinjauan Pustaka, Bab. III Metodologi Penelitian, Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V. Kesimpulan dan Saran. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang diperoleh melalui publikasi dari Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui webside Bursa Efek Indonesia.

Selama Penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas seluruh nikmat dan hidayah-Nya
2. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A Rektor Universitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Dr. Zakaria Wahab, MM Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya
5. Welly Nilis, S.E, M.M Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya
6. Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A dan Drs. Hj. Rusmiati Sofyan Selaku Dosen Pembimbing yang telah rela mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, dan ilmunya untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Manajemen.
8. Kedua orang tua saya Bapak Sopri dan Ibu Rita Martini yang telah mendidik dan membesarkan serta memberi dana.
9. Kedua saudara saya Rimas Dian Mareta dan Rimas Muhammad Irfansyah yang telah memberikan supportnya.
10. Yulia Dwi Cahya yang telah memberikan semangatnya, supportnya, serta membuat saya memiliki mimpi yang lebih besar dan tujuan hidup yang lebih terarah.
11. Sahabat-sahabat Revector, Ilham, Dodi, Aji, Andre, Arga, Indah, Eno, Cece, Fiza, Sasa, Pia, Eca, MbK Ida, Kadin, Yasen, Acik, Uyak, dan lainnya terima kasih buat doa dan dukungannya.
12. Genkgong, Adi, Berto, Lawren, Wahyu, Ari, Ryo, Dea, Ata, Nyoman, Yaya, Rere, dll terima kasih untuk persahabatan yang luar biasa 4 tahun ini. Semoga kita sama-sama sukses nantinya.

13. Pengurus IKAMMA, Fadil, Pangga, Nadia, Sherly, Hapyta, Putri, Rudi, Jauhari, Nenden, Awal, Rasyid, Agung, Bayu, dll terima kasih perjalanan organisasi yang tak terlupakan. One Spirit One Management!
14. Tim SURVEIORS LPG3KG, Pak Eko, Pak Welly, Pak Muiz, Qadir, Edo, Wahyu, Elpa, Tekos, Aria, Aldira, Opi, dan Kak Egi terima kasih kerjasamanya dalam 3 Bulan yang berharga. Ngampas!
15. Teman-teman kampus, Indah, Veni, Dewi, Dika, Eko, Budi, Eca, Taga, Veti, Septy, Lisa, Fajar, dll terima kasih atas pertemanan selama 4 tahun ini kalian luar biasa.
16. Semua teman-teman dan Almamater yang kucintai dan kubanggakan

Sadar bahwa skripsi ini tidak sempurna, maka penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini. Penulis berharap karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Indralaya, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sstematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAU PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Profitabilitas.....	14
2.1.2 Modal Kerja.....	15
2.1.3 Pentingnya Manajemen Modal Kerja.....	15
2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	15

2.1.5	Perputaran Modal Kerja dan Efisiensi Modal Kerja..	18
2.1.6	Pengertian Modal dan Struktur Modal.....	20
2.1.7	Teori Sktruktur Modal.....	20
2.1.7.1	Teori Pendekatan Tradisional.....	20
2.1.7.2	Teori Pendekatan Modigliani dan Miller...	21
2.1.7.3	Teori <i>Trade-Off</i> dalam struktur modal.....	22
2.1.7.4	Teori <i>Pecking Order</i>	23
2.1.7.5	Teori <i>Asimetric Information</i> dan <i>Signaling</i>	24
2.1.8	Rasio Hutang Terhadap Aktiva (<i>Debt to Asset Ratio /</i> DTA).....	25
2.1.9	Rasio Likuiditas.....	26
2.1.10	<i>Current Ratio</i>	27
2.2	Penelitian Sebelumnya.....	28
2.3	Kerangka Pemikiran.....	31
2.3.1	Hubungan Variabel Penelitian.....	31
2.3.2	Hubungan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROI).....	31
2.3.3	Hubungan <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (ROI).....	32
2.3.4	Hubungan <i>Current Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (ROI).....	32
2.4	Kerangka Konseptual.....	33
2.5	Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		33
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2	Rancangan Penelitian.....	33

3.3 Sumber Data.....	35
3.3.1 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3.2 Data dan Metode Pengumpulan Data.....	36
3.4 Populasi, Sampel, Nama Perusahaan, dan Waktu Peneliti.....	37
3.4.1 Populasi.....	37
3.4.2 Sampel.....	37
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
3.5.1 Klasifikasi Variabel.....	38
3.5.2 Pengukuran Variabel.....	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1 Uji Normalitas.....	40
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.6.2.1 Uji Multikolinearitas.....	41
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.6.2.3 Uji Autokorelasi.....	42
3.6.3 Analisis Regresi Berganda.....	43
3.6.4 Uji Hipotesis.....	43
3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
3.6.4.2 Uji Parsial (T-test).....	44
3.6.4.3 Uji Simultan (F-test).....	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 45
4.1 Profil Singkat Perusahaan.....	45
4.2 Hasil Penelitian.....	50
4.2.1 Deskripsi Penelitian.....	50
4.2.2 Rata-Rata Variabel Penelitian pada Perusahaan.....	57
4.2.3 Statistik Deskriptif.....	58

4.2.4 Uji Normalitas.....	60
4.2.5 Uji asumsi Klasik.....	62
4.2.5.1 Uji Multikolinearitas.....	63
4.2.5.2 Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.2.5.3 Uji Autokorelasi.....	65
4.2.6 Uji Model Regresi Berganda.....	66
4.2.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
4.2.8 Pengujian Simultan Model Regresi (F-Test).....	68
4.2.9 Pengujian Parsial Variabel Independen (T-Test).....	70
4.3 Hasil Pembahasan.....	71
4.3.1 Pengaruh <i>Net Working Capital Turnover, Debt to Asset Ratio, dan Current Ratio</i> terhadap ROI.....	71
4.3.2 Pengaruh <i>Net Working Capital Turnover</i> terhadap <i>Return on Investment</i>	72
4.3.3 Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Return on Investment</i>	73
4.3.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return on Investment</i>	74
4.3.5 Identifikasi Variabel Paling Berpengaruh.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
Daftar Pustaka.....	80
Lampiran-Lampiran.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Rata- Rata NWT, ROI, DTA, dan CR Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2009.....	7
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1: Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Berdasar Tahun 2013.....	35
Tabel 3.2: Tabel Penilaian Hasil Autokorelasi.....	40
Tabel 4.1: <i>Net Working Capital Turnover</i> sub sektor makanan dan minuman Tahun 2008 – 2012.....	43
Tabel 4.2: <i>Debt to Asset ratio</i> sub sektor makanan dan minuman tahun 2008 - 2012.....	45
Tabel 4.3: <i>Current Ratio</i> sub sektor makanan dan minuman tahun 2008 – 2012.....	46
Tabel 4.4: <i>Return on Investment</i> sub sektor makanan dan minuman tahun 2008 - 2012.....	47
Tabel 4.5: Rasio Rata-Rata Variabel Penelitian Subsektor Makanan Dan Minuman.....	49
Tabel 4.6: Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	51
Tabel 4.7: Hasil Uji <i>One-Sample</i> Kolmogorov-Simironov.....	54
Tabel 4.8: Hasil Uji Multikolinieritas Dengan SPSS.....	55
Tabel 4.9: Uji Autokorela.....	57
Tabel 4.11: Hasil Uji Sgnifikansi Koefisien Parameter.....	58
Tabel 4.12 :Hasil Uji Kontribusi Independen terhadap Variabel Dependen	60
Tabel 4.13: Hasil Uji Koefisien Parameter dengan Uji F.....	61
Tabel 4.14:Hasil Uji Signifikansi Koefisien Parameter dengan Uji T.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 4.1	Grafik <i>Scatterplot</i>	53
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik <i>Scaterplot</i>	56

ABSTRAK

PENGARUH *NET WORKING CAPITAL TURNOVER*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

RIMAS BENIARDY PRASETYO

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *net working capital turnover*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2008 – 2012 secara parsial dan simultan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda dan uji hipotesis antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *net working capital turnover*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio*. Sedangkan variabel dependen yaitu *return on investment*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *net working capital turnover*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on investment*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *net working capital turnover* dan *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on investment* dalam tingkat signifikansi 0,05, sedangkan *debt to asset ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on investment* dalam tingkat signifikansi 0,05. Penelitian ini menyarankan kepada perusahaan sub sektor makanan dan minuman agar lebih memperhatikan pengelolaan modal kerja dan likuiditas yang efisien, mengurangi investasi pada aktiva tetap membutuhkan waktu yang lama agar dapat meningkatkan profitabilitas, serta menggunakan hutang yang ada untuk peningkatan profitabilitas.

Kata Kunci : *net working capital turnover*, *debt to asset ratio*, dan *current ratio*, *return on Investment*

Menyetujui,
Ketua,


Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
NIP. 195007091985031001

Anggota,


Dra. Hj. Rusmiati Sofyan
NIP. 19504011983032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen


Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF NET WORKING CAPITAL TURNOVER, DEBT TO ASSET RATIO, CURRENT RATIO ON THE PROFITABILITY IN OF FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

BY:

RIMAS BENIARDY PRASETYO

The primary objective of this reaserch is to analyze the impact of the net working capital turnover, debt to asset ratio, and current ratio on profitability in the firms of food and beverage subsectors listed in the Indonesia Stock Exchange in the year 2008-2012 partially and simultaneously. The method used in this study is multiple regression analysis and hypothesis testing between the independent variables and the dependent variable. The independent variable in this study is the net working capital turnover, debt to asset ratio, and the ratio current. While the dependent variable is the return on investment. The results of this study are indicated that the net working capital turnover, debt to asset ratio, and current ratio have simultaneously affect on the return on investment. The results of this study also showed that net working capital turnover ratio and current ratio haven't a significant impact on the return on investment in a significance level of 0.05, while the debt to asset ratio is significant positive effect on the return on investment in a significance level of 0.05. This study suggests the firms of food and beverage sub- sector to pay more attention to the working capital and liquidity efficiency, reducing the investment in fixed assets that have a long time to impact on improve profitability, and also using the existing debt for increased profitability.

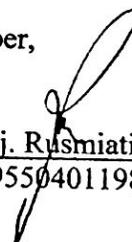
Key Word : *net working capital turnover, debt to asset ratio, dan current ratio, return on Investment*

Accede
Head,



Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
NIP. 195007091985031001

Member,



Dra. Hj. Rasmianti Sofyan
NIP.195504011983032001

Know,
Head of Management Program



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia Industri dewasa ini telah berevolusi dengan sangat cepat. Demikian juga dengan industri subsektor makanan dan minuman. Pertumbuhan industri subsektor makanan dan minuman di Indonesia telah tumbuh menjadi sektor andalan karena didukung oleh kuatnya permintaan di dalam negeri yang didominasi oleh masyarakat menengah kebawah (Wahyudi, 2013). Tetapi, semakin terbukanya pasar dalam negeri terhadap produk dari sektor makanan dan minuman akan menjadi daya tarik dan juga menimbulkan masuknya produk sejenis dari negara lain. Persaingan dalam dunia bisnis akan selalu berkembang seiring dengan munculnya para pesaing baru. Tuntutan pasar yang semakin besar juga memaksa perusahaan untuk semakin kuat dalam finansialnya serta harus terus berkembang.

Indonesia dan seluruh masyarakat Asia tenggara akan menghadapi Asean Economic Community pada tahun 2015 yang termasuk didalamnya yaitu arus perdagangan bebas. Dalam hal ini barang-barang dari berbagai perusahaan yang ada di Asia Tenggara tidak dikenakan pungutan pajak (Kementrian Perdagangan RI, 2013). Hal itu menuntut perusahaan lokal Indonesia juga memiliki daya saing yang tinggi agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan dari Negara Asia Tenggara lainnya.

Fenomena tersebut mengharuskan perusahaan-perusahaan di Indonesia agar menyiapkan diri menghadapi persaingan yang akan berkembang lebih ketat, khususnya sektor makanan dan minuman yang akan mendapat ancaman dari para pesaing dari negara-negara Asia Tenggara. Oleh karena itu, kinerja yang baik khususnya dalam pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting. Finansial yang sehat harus dapat dipenuhi oleh suatu perusahaan untuk dapat bersaing dengan para pesaing yang semakin kompetitif.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba. Jika perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi, maka perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan, meningkatkan mutu produk, serta meningkatkan investasi (Kasmir, 2012). Untuk memperoleh laba, setiap perusahaan manufaktur melakukan kegiatan produksi demi menghasilkan suatu barang jadi yang kemudian dijual kepada konsumen sehingga dari hasil penjualan barang tersebut diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba (Harahap, 2004). Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu disebut profitabilitas (Munawir, 2004). Oleh karena itu, laba perusahaan yang tinggi tercermin dari profitabilitas perusahaan yang tinggi pula.

Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, maka digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2011). Salah satu rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas adalah *return on investment* (ROI) (Harahap, 2004). *Return on investment* (ROI) adalah rasio yang mengukur seberapa besar keuntungan (*return*) yang diterima perusahaan atas

aktiva yang digunakan. Semakin tinggi rasio ROI maka semakin efektif kinerja perusahaan (Kasmir, 2012).

Perusahaan manufaktur (industri) adalah perusahaan yang memproduksi barang mentah dan mengolahnya menjadi barang jadi. Suksesnya perusahaan tidak dapat dipisahkan dari lancarnya proses produksi serta investasi. Produksi dan investasi merupakan kegiatan yang saling terikat dan tidak dapat dipisahkan, maka perusahaan membutuhkan manajemen yang baik untuk dapat mengolahnya (Setiyanto, 2012). Kegiatan tersebut tidak terlepas dari pengelolaan modal kerja, likuiditas, serta struktur modal perusahaan yang efektif dan efisien demi tercapainya kemakmuran perusahaan.

Modal Kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar yang dapat berupa kas, piutang, surat – surat berharga, persediaan dan lain-lain (Riyanto, 2011). Aktiva lancar pada perusahaan manufaktur lebih dari setengah jumlah total aktiva (Van Horne dan Wachowicz, 2005). Oleh karena itu, pengelolaan modal kerja sangat penting bagi perusahaan. Besar kecilnya kegiatan usaha atau perusahaan (produksi dan penjualan), di mana semakin besar kegiatan perusahaan, semakin besar modal kerja yang diperlukan, apabila hal lainnya tetap (Achmad, 1995:6). Kekurangan dana bagi perusahaan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut kekurangan modal kerja. Hal ini berimplikasi terhadap target operasi tidak dapat dicapai. Sebaliknya, perusahaan yang kelebihan modal kerja dan tidak mampu mengelolanya, maka perusahaan dapat kehilangan kesempatan dalam mencapai keuntungan yang lebih besar (Ayulina, 2012). Oleh karena itu penggunaan modal kerja harus dimanfaatkan secara efisien.

Efisiensi Modal Kerja adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan (Handoko, 1999). Efisiensi modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROI) (Riyanto, 2011). Dengan kata lain, jika modal kerja dikelola secara efisien, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan produksi yang tinggi.

Untuk menilai efisiensi penggunaan modal kerja dapat dilakukan dengan penilaian rasio keuangan. Dalam hal ini dapat digunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modalnya (Alwi, 1994). Rasio ini dapat menilai efisiensi perusahaan dengan menghitung perputaran (*turnover*) elemen-elemen yang ada didalam modal kerja. Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi modal kerja adalah perputaran modal kerja bersih (*net working capital turnover*). Perputaran modal kerja bersih adalah periode terikatnya modal kerja sehingga dapat menjadi kas kembali (Riyanto, 2011). Dengan kata lain, perputaran modal kerja bersih mencerminkan keseluruhan aktiva lancar baik yang bersifat liquid ataupun tidak. Semakin tinggi *net working capital turnover* maka laba usaha juga semakin tinggi (Nurchahyo, 2009). Perputaran modal kerja tinggi, maka dapat menghemat biaya yang mencakup biaya penyimpanan dan biaya produksi. Semakin kecil biaya yang

ditanggung oleh perusahaan maka semakin besar laba dan semakin tinggi tingkat profitabilitas yang didapat (Riyanto, 2011).

Untuk menjalankan operasinya, perusahaan membutuhkan modal. Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya (Munawir, 2004). Modal dapat berasal dari pihak internal dan eksternal. Pada umumnya, perusahaan membutuhkan modal lebih untuk melaksanakan operasinya dengan melakukan pinjaman atau hutang.

Pihak investor menanamkan dana ke dalam perusahaan dengan tujuan mengharapkan pengembalian yang menguntungkan. Tetapi, modal yang diberikan pemegang saham tidak dapat memenuhi operasional perusahaan yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, maka makin besar kebutuhan akan tambahan biaya (Brigham, 2001). Oleh karena itu, perusahaan mencari sumber dana tambahan berupa pinjaman dari pihak eksternal perusahaan berupa investasi dari investor.

Hutang (Pinjaman) digunakan oleh perusahaan untuk membantu pembiayaan kegiatan operasional perusahaan dan harus dibayarkan pada saat jatuh tempo (Riyanto, 2011). Hutang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa-masa suram (Sawir, 2001). Menurut teori *Pecking Order*, perusahaan lebih menyukai pendanaan dari internal perusahaan untuk menghindari risiko

biaya tambahan (Van Horne dan Wachowicz; 2005). Oleh karena itu, semakin banyak hutang yang ditanggung oleh perusahaan maka akan berdampak pada menurunnya profitabilitas karena beban bunga yang meningkat. Untuk mengukur keseimbangan modal internal dan eksternal kita harus melihat struktur modalnya.

Struktur modal dari dana pinjaman (*financial leverage*) dapat dianalisis guna melihat pengaruh hutang terhadap kemungkinan perolehan keuntungan bagi perusahaan. Salah satu alat analisisnya yaitu *debt to asset ratio* (DTA) (Van Horne dan Wachowicz, 2005). DTA adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara total pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah aktiva yang dimiliki. Dengan kata lain, DTA mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang. ROI secara teoritis berpengaruh negatif terhadap *debt to asset ratio* (Brigham, 2001). Semakin tinggi rasio DTA maka menunjukkan tingginya komposisi hutang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki sehingga resiko kebangkrutan meningkat (Syamsudin, 2009:54). Resiko yang tinggi memberikan dampak terhadap profitabilitas perusahaan. (Putri, 2011).

Likuiditas juga hal yang sangat penting diperhitungkan dalam menilai efisiensi kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar segala kewajiban yang harus segera dipenuhi, dalam hal ini penilaian kemampuan aktiva lancar untuk menutupi hutang lancarnya (Riyanto, 2001:18). Jika suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, maka akan berdampak pada kepercayaan pihak-pihak yang membantu kelancaran bisnis perusahaan dan dapat berdampak pada menurunnya

produktivitas usaha. Sebaliknya jika aktiva lancar yang terlalu banyak (*over liquidity*), ini mencerminkan manajemen yang kurang baik karena ada aktivitas yang tidak optimal (Kasmir, 2011:129). Oleh karena itu, penentuan alokasi hutang lancar dan hutang lancar harus diperhitungkan dengan baik. Penilaian likuiditas perusahaan dapat menggunakan *Current ratio*.

Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio lancar ini juga mencerminkan *margin safety* suatu perusahaan. (Riyanto, 2001:18). Apabila rasionya rendah, dapat dikatakan kondisi perusahaan sedang tidak baik karena aktiva lancarnya tidak dapat memenuhi hutang lancarnya. Sedangkan jika rasionya tinggi bukan berarti kinerja perusahaan baik karena kemungkinan adanya aktiva lancar yang tidak digunakan secara maksimal (Kasmir, 2011:135).

Bursa efek Indonesia didominasi oleh perusahaan manufaktur. Lebih dari setengah dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan manufaktur. Tercatat terdapat 16 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel NWT (*net working capital turnover*), DAR (*debt to asset ratio*), CR (*current ratio*) dan ROI (*return on investment*) rata-rata per tahun dari perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1

**Rata- Rata NWT, ROI, DTA, dan CR
Pada Perusahaan Sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2008 – 2009**

Rasio	2008	2009	2010	2011	2012
NWT (Kali)	-3,21	4,72	3,52	-27,35	4,93
DTA (%)	57,3	76,1	48,2	47,2	45,1
CR (%)	1,9	1,8	2,1	2,0	2,2
ROI (%)	4,9	9,6	15,2	10,4	11,2

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan perubahan yang tidak konsisten. Pada tahun 2010, terjadi penurunan NWT sebesar -1,2 kali sedangkan terjadi peningkatan ROI sebesar 5,56%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachma (2011) dan Rajesh (2011) yang membuktikan perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap ROI. Tetapi pada tahun 2011, NWT mengalami kenaikan sebesar 4,93 kali dari tahun sebelumnya dan ROI juga mengalami kenaikan sebesar 0,75% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan hasil yang sama dari penelitian yang dilakukan oleh Ayulina (2012), memperlihatkan hasil bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROI). Tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Putri (2011), Tanjung (2012), dan Wartini (2006) menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap ROI. Namun dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian.. Terjadi perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten antara penelitian yang dilakukan oleh Tanjung (2012), Rachma (2011), Rajesh (2011) dan Putri (2011) dengan teori

yang dinyatakan Riyanto (2001), bahwa efektivitas modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROI), karena semakin efisien dalam penggunaan modal kerja, dalam hal ini ditunjukkan dengan perputaran modal kerja maka akan semakin besar pula keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan.

Dari Tabel 1.1 dilihat terjadi peningkatan DTA pada tahun 2009 sebesar 18,8%. Sedangkan ROI mengalami peningkatan sebesar 4,67%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya mengenai struktur modal telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Suprianto (2012) memperlihatkan hasil DTA berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Tetapi, pada tahun 2010 DTA mengalami penurunan sebesar 6,20% sedangkan ROI mengalami peningkatan sebesar 0,9%. Kemudian tahun 2012, DTA mengalami penurunan sebesar 2,08% dan ROI mengalami penurunan sebesar 0,75%. Kedua fenomena ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyadah (2012) dan Alvinasab (2013) yang menyatakan DTA berpengaruh negatif terhadap ROI. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyebutkan ROI berpengaruh negatif terhadap *debt to asset ratio* (Van Horne, 2005).

Tabel 1.1 juga menunjukkan penurunan CR sebesar 2,1% pada tahun 2009 sedangkan ROI meningkat sebesar 4.67% hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2011) yang menyebutkan CR berpengaruh negatif terhadap ROI. Sedangkan pada tahun 2010 terjadi peningkatan CR sebesar 0,28% yang diiringi dengan peningkatan ROI sebesar 5.58% hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rajesh (2011) yang menunjukkan hasil CR

berpengaruh positif terhadap ROI. Tetapi hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2011) bahwa CR berpengaruh negatif terhadap ROI.

Dari hasil *fenomena gap* yang telah dikemukakan di atas, dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang pengaruh efisiensi modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia. Penulis akan melihatnya dari segi perputaran modal kerja dan *Debt to asset ratio* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dan nantinya juga akan melihat profitabilitas masing masing periode tersebut. Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan dan periode pengambilan data yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul: “PENGARUH *NET WORKING CAPITAL TURNOVER*, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *net working capital turnover*, *current ratio*, dan *debt to asset ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia secara parsial dan simultan ?

2. Variabel manakah antara *net working capital turnover*, *current ratio*, atau *debt to asset ratio* yang paling mempengaruhi profitabilitas ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan *net working capital turnover*, *current ratio*, dan *debt to asset ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada bursa efek indonesia.
2. Untuk mengetahui variabel manakah antara *net working capital turnover*, *current ratio*, dan *debt to asset ratio* yang paling mempengaruhi profitabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktisi

Bagi perusahaan, diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi para pemakai laporan keuangan serta para pemegang kebijakan terhadap pengaruh *net working capital turnover*, *current ratio*, dan *debt to asset ratio* terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat Akademisi

Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi manajemen perusahaan seberapa besar pengaruh *net working capital turnover*, *current ratio*, dan *debt to asset ratio* terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Secara umum dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk merancang penelitian agar lengkap dan mudah di pahami, maka penulisan ini akan di bagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara singkat mengenai isi dari penelitian yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori yang dipakai dalam penelitian disertai dengan kerangka konseptual dan penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, populasi, dan metode pengambilan sampel, definisi

operasional variabel, metode pengumpulan data dan analisis data serta gambaran umum perusahaan yang di jadikan objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan intisari dari tujuan penelitian ini di buat dan juga hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab iniberisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alavinasab, Mohammed dan Esmail Davoudi. 2013 “*Studying the relationship between working capital management and profitability of listed companies in Tehran stock exchange*”. Business Management Dynamics Vol.2
- Alwi, Syafrudin. 1994. *Alat-Alat Analisis Dalam Pembelanjaan*. Yogyakarta.
- Azlina, Nur. 2009. *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur modal, Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ekonomi Universitas Riau.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Huston. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. Ringkasan Kinerja Keuangan Perusahaan Tercatat. <http://www.idx.co.id/MainMenu/Emiten/LaporanKeuangan/SoftcopyLaporanKeuangan> Pada 8 Oktober 2012
- Handoko, Hani. 1999. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Syofian Syafri. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Haq, et al. 2011. *Relationship between Working Capital management and Profitability: A Case Study of Cement Industry in Pakistan*. Mediteranean Journal of Social Sciences, vol.2 no.2.
- <http://ankerpulangpagi.blogspot.com/2012/06/pt.html> diambil pada 11 maret 2014
- http://id.wikipedia.org/wiki/Indofood_Sukses_Makmur diambil pada 11 maret 2014

http://id.wikipedia.org/wiki/Multi_Bintang_Indonesia diambil pada 11 maret 2014

http://id.wikipedia.org/wiki/Mayora_Indah diambil pada 11 maret 2014

http://id.wikipedia.org/wiki/Prasidha_Aneka_Niaga diambil pada 11 maret 2014

<http://profil.merdeka.com/indonesia/s/sekar-laut/> diambil pada 11 maret 2014

<http://profil.merdeka.com/indonesia/c/cahaya-kalbar/> diambil pada 11 maret 2014

<http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-skbm/>

diambil pada 11 maret 2014

http://www.idx.com/Anual_Report diambil pada 10 maret 2014

Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: BPFPE.

Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangani*. Jakarta: Rajawali Pers

Kementrian Perdagangan RI. 2013. "*Buku Menuju ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015*".

http://ditjenkpi.kemendag.go.id/Buku_menuju_masyarakat_ekonomi_asean.

diambil pada 24 agustus 2013

Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Liberty

Nugroho, Setyo Budi. 2011. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia*. Jurnal Ilmu Akuntansi Bisnis.

Nurchahyo, Nico. 2009. *Analisis Kinerja Likuiditas, Aktivitas, Rentabilitas, dan Analisis Hubungan Modal Kerja Terhadap Laba Usaha pada Industri*

- Otomotif di BEI Periode 2006-2008*. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.
- Priyanto, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Putri, Yesa. 2011. "Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2008-2010". Jurnal Ekonomi Manajemen. Universitas Riau.
- Rachma, Aulia & Prasetyono. 2009. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Jurnal Manajemen Keuangan. Universitas Sumatra Utara.
- Rajesh, M dan N.R.V. Ramana Reddy. 2011. *Impact of Working Capital Management on Firm's Profitability*. Global Journal of Finance and Management. ISSN 0975-6477 Vol. 3, No. 1.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rosyadah, Faizatur. 2012. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiyanto, Kukuh Budi. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan*. Skripsi Ekonomi Bisnis. Universitas Diponegoro

- Supianto, *et al.* 2012. *Pengaruh Rasio Utang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan makanan dan Minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen.
- Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tanjung, Dewi. 2012. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Sarjana Ekonomi. Perpustakaan Fakultas Ekonomi UNSRI.
- Teori Struktur Modal, Diambil pada 9 maret 2014, <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/06/teori-struktur-modal.html>
- Van Horne, James C & John M. Wachowichz. 2005. "*Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, Beny. 2012. Pertumbuhan Industri Makanan Akan Tetap Naik. Diambil pada 20 Agustus 2013 dari <http://www.suarapembaruan.com/ekonomidanbisnis>.
- Wartini, Sri. 2006. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Publik PMA dan PMDN*. Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol. 15, No.2.